

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pedoman bagi peneliti untuk menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sarwono, 2006: 79). Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan kerangka dasar dalam melakukan penelitian. Hal itu dikarenakan desain penelitian yang baik akan menghasilkan penelitian yang efektif dan efisien.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan observasi non partisipan. Dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Salah satu cara untuk memperoleh data-data tersebut adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka untuk memperoleh teori-teori yang mendukung dalam melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan laporan keuangan untuk menguji hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian studi hubungan (*correlational study*).

Dalam penelitian ini variabel independen adalah *total asset turnover* dan *net profit margin*, sedangkan variabel dependennya adalah perubahan laba. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda sedangkan untuk mengolah data-data yang dikumpulkan dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

3.2 Operasional Variabel

Secara teoritis variabel sendiri dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut juga sebagai variabel bebas dan biasanya sering disingkat dengan “X”. Menurut Sanusi (2011: 50) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1.1 *Total Assets Turnover*

Total asset turnover merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio ini merupakan perbandingan antara penjualan dengan aktiva tetap perusahaan. *Total asset turnover* yang tinggi menandakan efektivitas manajemen dalam memanfaatkan aktiva yang ada. Sebaliknya, *total asset turnover* yang rendah menandakan manajemen tidak efektif dalam memanfaatkan aktiva yang ada. Secara rinci rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rumus 3.1
--	------------------

3.2.1.2 *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu. *Net profit margin* yang rendah menandakan penjualan yang rendah untuk tingkat biaya tertentu atau biaya yang tinggi untuk tingkat penjualan tertentu, atau kombinasi kedua hal tersebut. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \quad \text{Rumus 3.2}$$

Ringkasan operasional variabel independen dari penelitian ini adalah sebagai

berikut:

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	<i>Total Asset Turnover</i> (X_1)	Rasio antara penjualan terhadap total aktiva	Rasio	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
2	<i>Net Profit Margin</i> (X_2)	Rasio antara laba bersih terhadap penjualan	Rasio	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sanusi (2011: 50) variabel dependen disebut juga variabel terikat atau tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen sering disingkat sebagai "Y". Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah perubahan laba. Laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak, dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)i}}{Y_{(t-1)i}} \quad \text{Rumus 3.3}$$

Dimana: ΔY_{it} = perubahan laba pada periode tertentu

Y_{it} = laba perusahaan i pada periode t

$Y_{(t-1)i}$ = laba perusahaan i pada periode sebelumnya

Ringkasan operasional variabel dependen dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Definisi	Skala	Pengukuran
1	Perubahan Laba	Selisih antara laba perusahaan i pada tahun t dengan laba perusahaan i pada tahun sebelumnya dibagi laba perusahaan i pada tahun sebelumnya	Rasio	$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{(t-1)i}}{Y_{(t-1)i}}$

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti tersebut.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 43 perusahaan jasa perbankan yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut ini merupakan daftar perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk

Tabel. 3.3 Lanjutan

8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
18	BGTB	Bank Ganesha Tbk
19	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
20	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
21	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

22	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
23	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
24	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
25	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
26	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
27	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
28	BNLI	Bank Permata Tbk
29	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
30	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk
31	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
32	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
33	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
34	INPC	Bank Artha Graha International Tbk

Tabel 3.3 Lanjutan

35	MAYA	Bank Mayapada International Tbk
36	MCOR	Bank Windu Kentjana International Tbk
37	MEGA	Bank Mega Tbk
38	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
39	NISP	Bank OCBC NISP Tbk
40	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk
41	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
42	PNBS	Bank Panin Syariah Tbk
43	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu,

maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus dari benar-benar representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel (sampling) dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel dengan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:85). Adapun syarat dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang diteliti adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diteliti adalah periode 2011 – 2015.
3. Perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut dari periode 2011 – 2015 dan telah diaudit.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas jumlah sampel diperoleh sebanyak 30 perusahaan, sehingga jumlah data diolah sebanyak 5 tahun x 30 perusahaan = 150 sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012: 137), jika dilihat dari sumbernya maka teknik pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada

pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui dokumen, yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2015.

2. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan yang tertulis di buku atau bahan lain yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu konsep laba dan analisis rasio keuangan.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012: 147). Adapun metode analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Ilmu statistik yang menjelaskan tentang bagaimana data akan dikumpulkan dan selanjutnya diringkas dalam unit analisis penting yang meliputi frekuensi, nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), modus dan range serta variasi lain (Wibowo, 2012: 1). Melalui pengolahan SPSS maka dapat diketahui distribusi frekuensi tersebut.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Syarat uji regresi dan korelasi adalah data harus memenuhi prinsip BLUE, *Best Linear Unbiased Estimator*. Model regresi yang diperoleh dari metode kuadrat terkecil yang umum atau *Ordinary Least Square* merupakan suatu model regresi yang dapat memberikan nilai estimasi atau prakiraan linear yang paling baik. Untuk memperoleh BLUE ada kondisi atau syarat-syarat minimum yang harus ada pada data. Syarat-syarat tersebut dikenal dengan uji asumsi klasik (Wibowo, 2012: 87).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Wibowo (2012: 61) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu yang berdistribusi normal akan membentuk suatu kurva yang kalau digambarkan akan berbentuk lonceng, *bell-shaped curve*. Uji normalitas juga dapat dilihat dengan menggunakan diagram *normal P-P Plot of regression standardized residual*, jika titik-titik pada diagram *normal P-P plot of regression standardized residual* nampak data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi memenuhi asumsi normalitas. Selain itu normalitas juga dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-*

Smirnov. Kurva nilai residual terstandarisasi dikatakan normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* $Z < Z$ tabel atau menggunakan nilai Probability Sig (*2tailed*) $> \alpha$; sig $> 0,05$ (Wibowo, 2012: 62).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Di dalam persamaan regresi tidak boleh terjadi kolerasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel bebas yang membentuk persamaan tersebut. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinearitas adalah dengan menggunakan atau melihat *tool* uji yang disebut *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF kurang dari 10 artinya tidak terdapat gejala multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antar variabel independen (Wibowo, 2012: 87). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

- a. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
- b. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan untuk melihat ada tidaknya kolerasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model. Beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi menurut Gujarati (1995), dapat diketahui dengan metode grafik, metode Durbin-Watson, metode runtest, dan uji statistik non parametrik. Untuk melakukan uji autokolerasi, metode yang paling umum digunakan

yaitu metode *durbin-watson* dengan cara menilai tingkat probabilitas, jika lebih besar dari 0.05 berarti tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya (Wibowo, 2012: 101-102).

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Suatu model dikatakan memiliki *problem* heteroskedastisitas apabila terdapat varian variabel dalam model yang tidak sama. Gejala ini dapat pula diartikan bahwa dalam model terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada pengamatan model regresi tersebut. Uji heteroskedastisitas diperlukan untuk menguji ada tidaknya gejala ini. Uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Park Gleyser dengan cara mengkolerasikan nilai *absolute* residualnya dengan masing-masing variabel independen. Jika hasil nilai probabilitasnya memiliki nilai signifikansi > nilai alpha-nya (0,05), maka model tidak mengalami heteroskedastisitas (Wibowo, 2012:93).

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hal ini dikarenakan data yang digunakan adalah data sekunder dan bersifat kuantitatif. Menurut Wibowo (2012:126) regresi berganda dengan sendirinya menyatakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh perubahan *total assets turnover* dan *net profit margin* terhadap perubahan laba. Model dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \quad \text{Rumus 3.4}$$

Dimana: Y = Perubahan laba

a = Konstanta

- b = Koefisien regresi
- X_1 = Perubahan *inventory turnover*
- X_2 = Perubahan *total asset turnover*
- X_3 = Perubahan *net profit margin*
- e = Koefisien *error*

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Langkah berikutnya setelah pengujian normalitas dan asumsi klasik di atas, maka dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian ini merupakan pengujian yang penting karena hasil sampel akan digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah disusun. Pengujian ini menggunakan koefisien determinasi (R^2), uji F dan uji T.

3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan dalam hubungannya untuk mengetahui jumlah atau persentase sumbangan pengaruh variabel bebas dalam model regresi yang secara serentak atau bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel tidak bebas (Wibowo, 2012: 135). Nilai *R square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, nilai *R square* yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Ghozali, 2005 dalam Adisetiawan, 2012: 675). Menurut Wibowo (2012: 137) *adjust R2* digunakan untuk

menilai koefisien determinasi jika model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki lebih dari dua variabel independen.

3.5.4.2 Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua kelompok sampel yang tidak berhubungan (Wibowo, 2012:138). Menurut Ghozali (2013: 99) cara melakukan uji T adalah sebagai berikut:

1. *Quick look* : bila jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih dan derajat kepercayaan sebesar 5%, maka H_0 menyatakan $\beta_i = 0$ dapat ditolak bila nilai T lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut). Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Membandingkan nilai statistik T dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik T hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai T tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata yang terdapat pada lebih dari dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan (Wibowo, 2012: 145). Menurut Ghozali (2013: 98) untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%. Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempunyai pengaruh variabel dependen.
2. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis diterima.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Pusat Referensi Pasar Modal Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Komplek Mahkota Raya Blok A No. 11 Batam Center, Kota Batam, Kepri – Indonesia.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 4 bulan berturut-turut dengan melakukan pengambilan data sekunder mengenai laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2011 – 2015. Jadwal penelitian meliputi pengajuan judul, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan,

simpulan dan saran. Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang telah disusun untuk melaksanakan penelitian ini:

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober				November				Desember				Januari			
		2016				2016				2016				2017			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																
2	Pengumpulan data																
3	Pengolahan data																
4	Analisis dan pembahasan																
5	Simpulan dan saran																